



# OPEN INNOVATION

## BGA 2024

CAMPUS  
OUTREACH

**Dr. Azis Natawijaya**  
**Head of Corporate Development**

MARI MENJADI BAGIAN  
INOVATOR

KELAPA SAWIT INDONESIA



Bumitama Gunajaya Agro

# Land Usage Efficiency

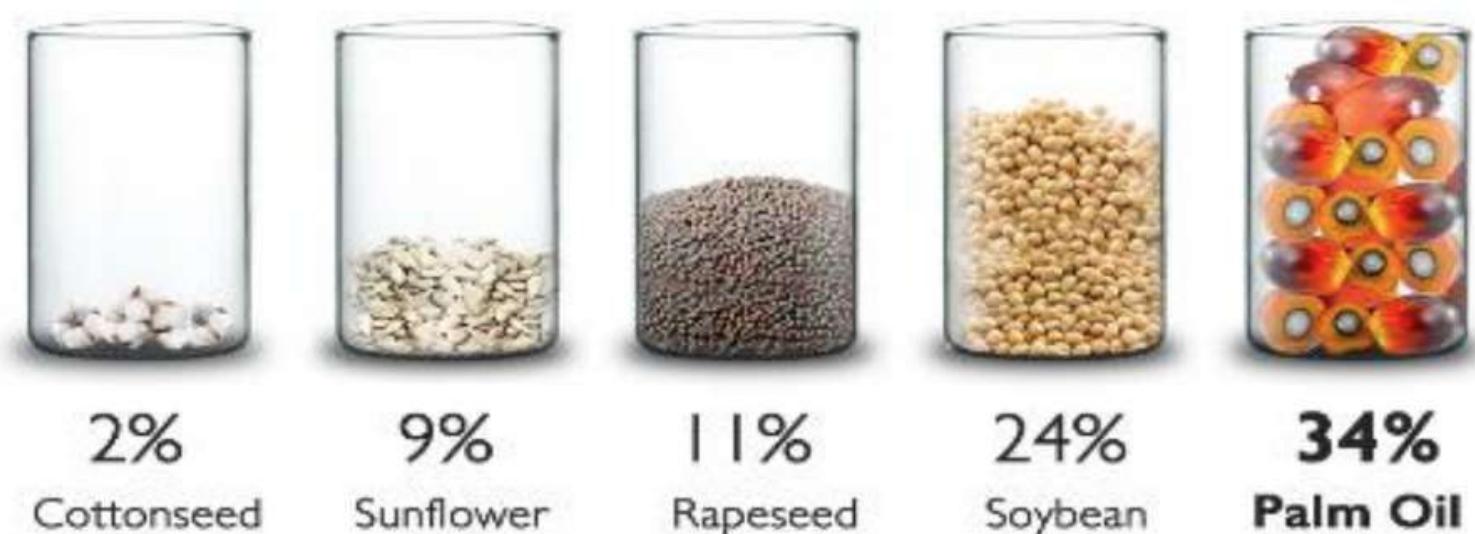
## Land Usage: 290 Million Ha



Untuk menghasilkan volume Produksi yang sama, tanaman penghasil minyak nabati lain membutuhkan lahan **6 kali lebih luas** dibandingkan dengan Kelapa Sawit.

## OIL PRODUCTION

Production Total : 221 Million Ton



Produktivitas Kelapa Sawit mencapai **8-10 kali lipat** dari minyak nabati lain

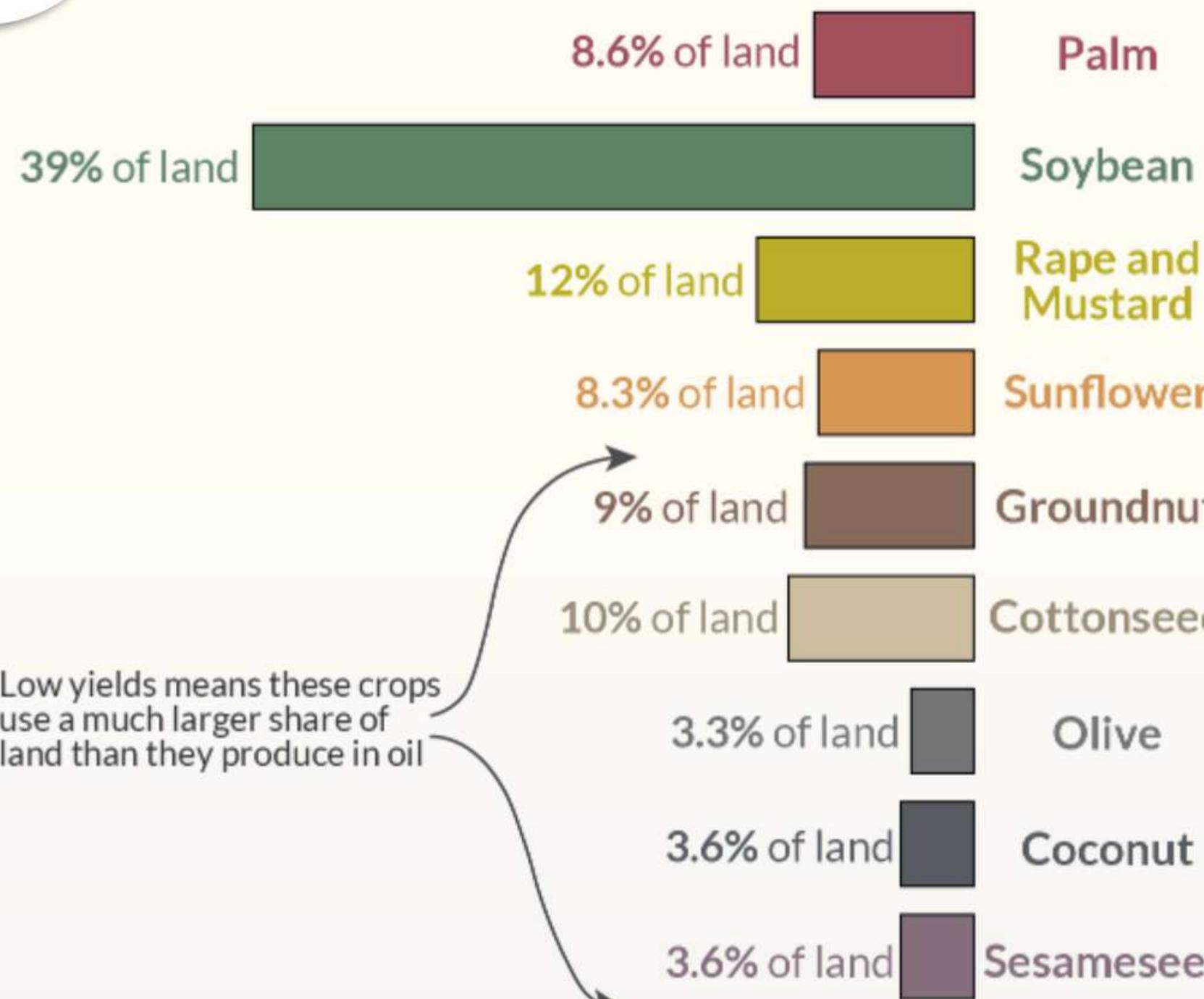


Bumitama Gunajaya Agro

# Sawit diantara Komoditas Minyak Nabati

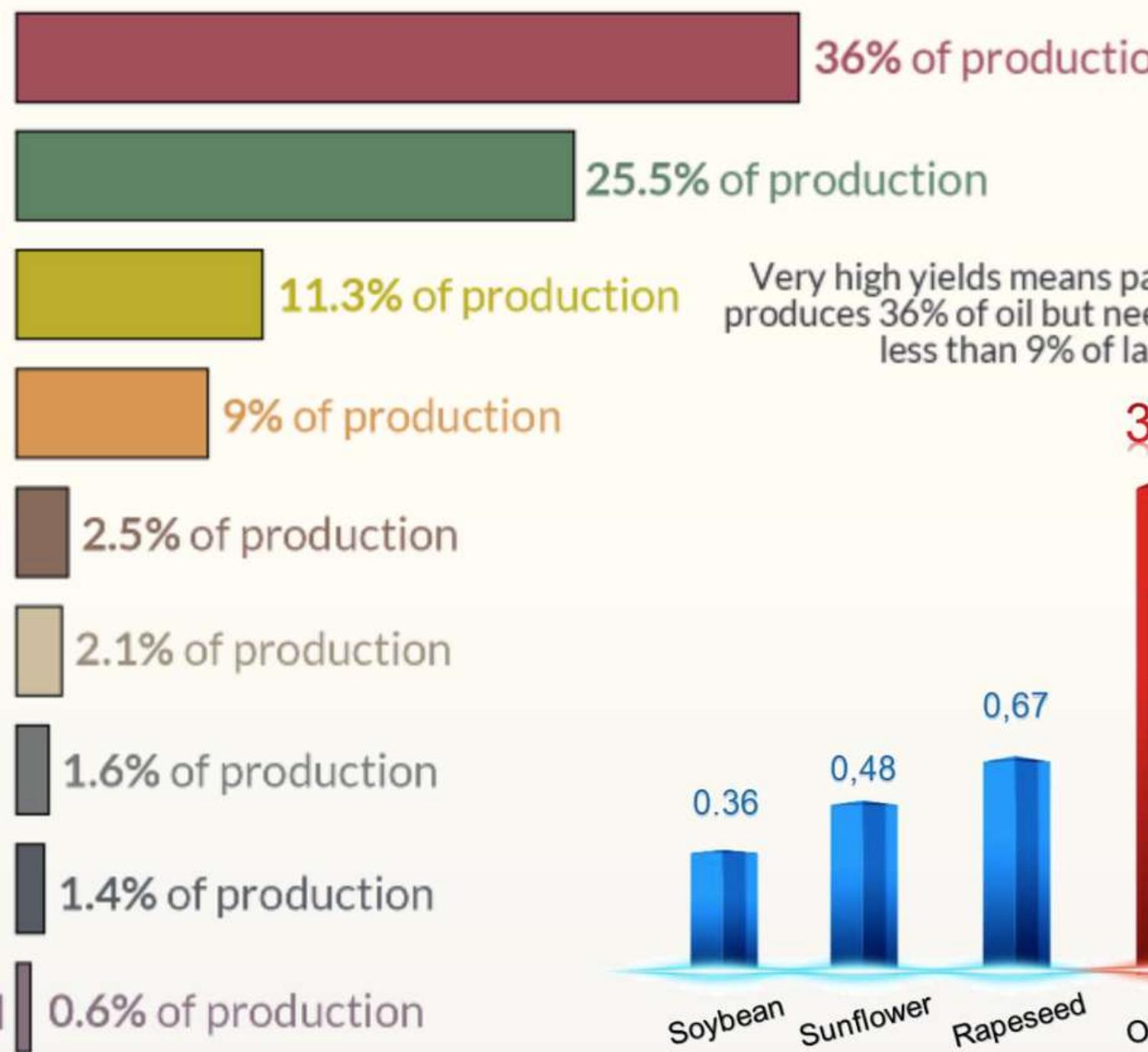


## Global land use for vegetable oils

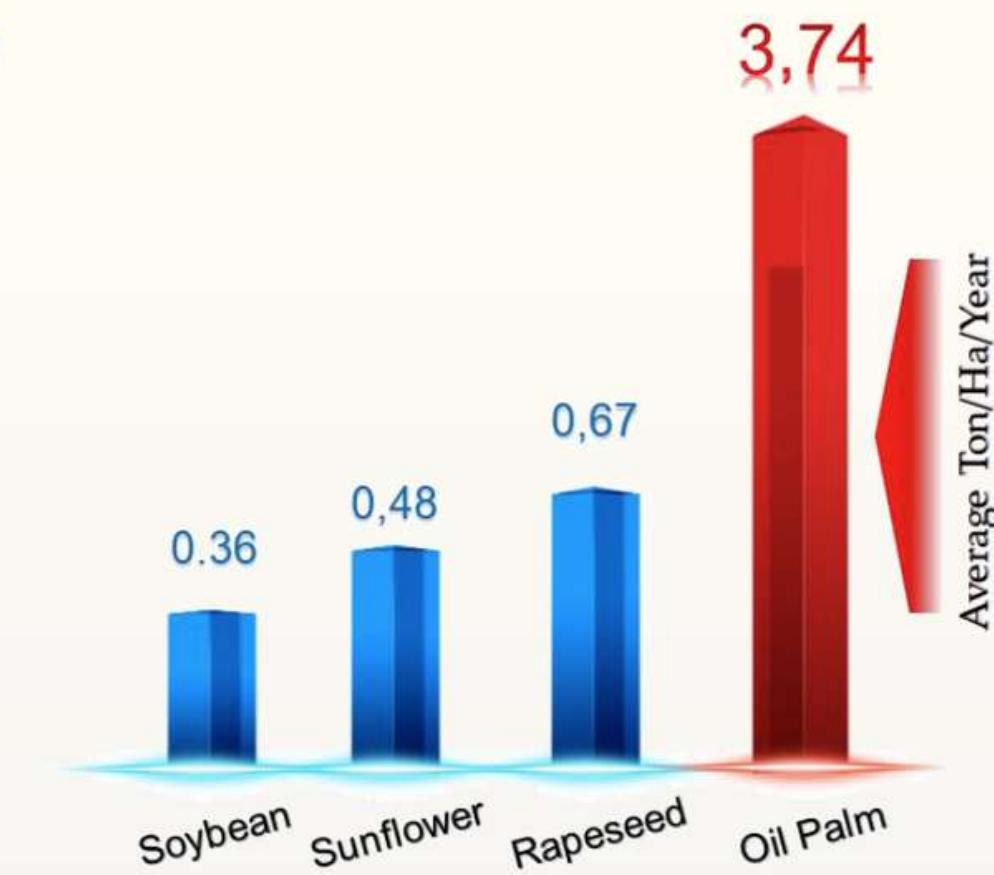


Low yields means these crops use a much larger share of land than they produce in oil

## Global vegetable oil production



Very high yields means palm produces 36% of oil but needs less than 9% of land



Average Ton/Ha/Year

Data source: Calculated by the authors based on production and land use data from the UN Food and Agriculture Organization (FAO) for the year 2018.

[OurWorldinData.org](http://OurWorldinData.org) – Research and data to make progress against the world's largest problems.

Licensed under CC-BY by the author Hannah Ritchie (Updated June 2021).

Minyak kelapa sawit saat ini merupakan pemasok tertinggi di antara 17 produk minyak nabati di dunia, pada tahun 2020 telah mencapai 75 Juta ton, dimana 49.4 Juta Ton nya bersumber dari sawit Indonesia. (*United States Dept. of Agriculture,2020*)

# INDUSTRI SAWIT INDONESIA

1

Kelapa sawit berperan penting dalam perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat

## NILAI EKSPOR



**451,8 T**

Ekspor terbesar  
(diatas ekspro Migas)

## LAPANGAN KERJA

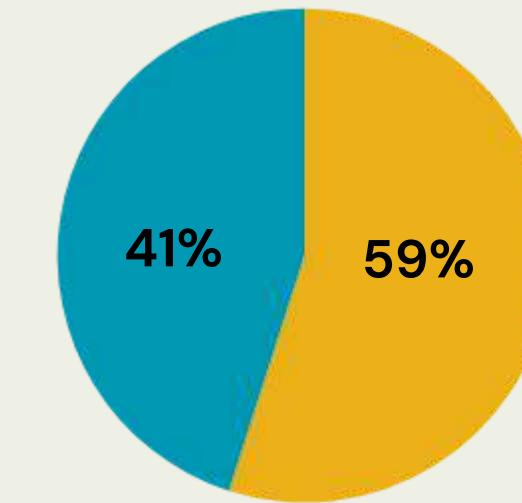
**4,2 juta**

Tenaga Kerja Langsung

**12 Juta**

TK Tidak Langsung

## LAPANGAN KERJA PERTANIAN



- Small Holder
- Big Company

## KETAHANAN ENERGI

**8,4  
Juta KL**

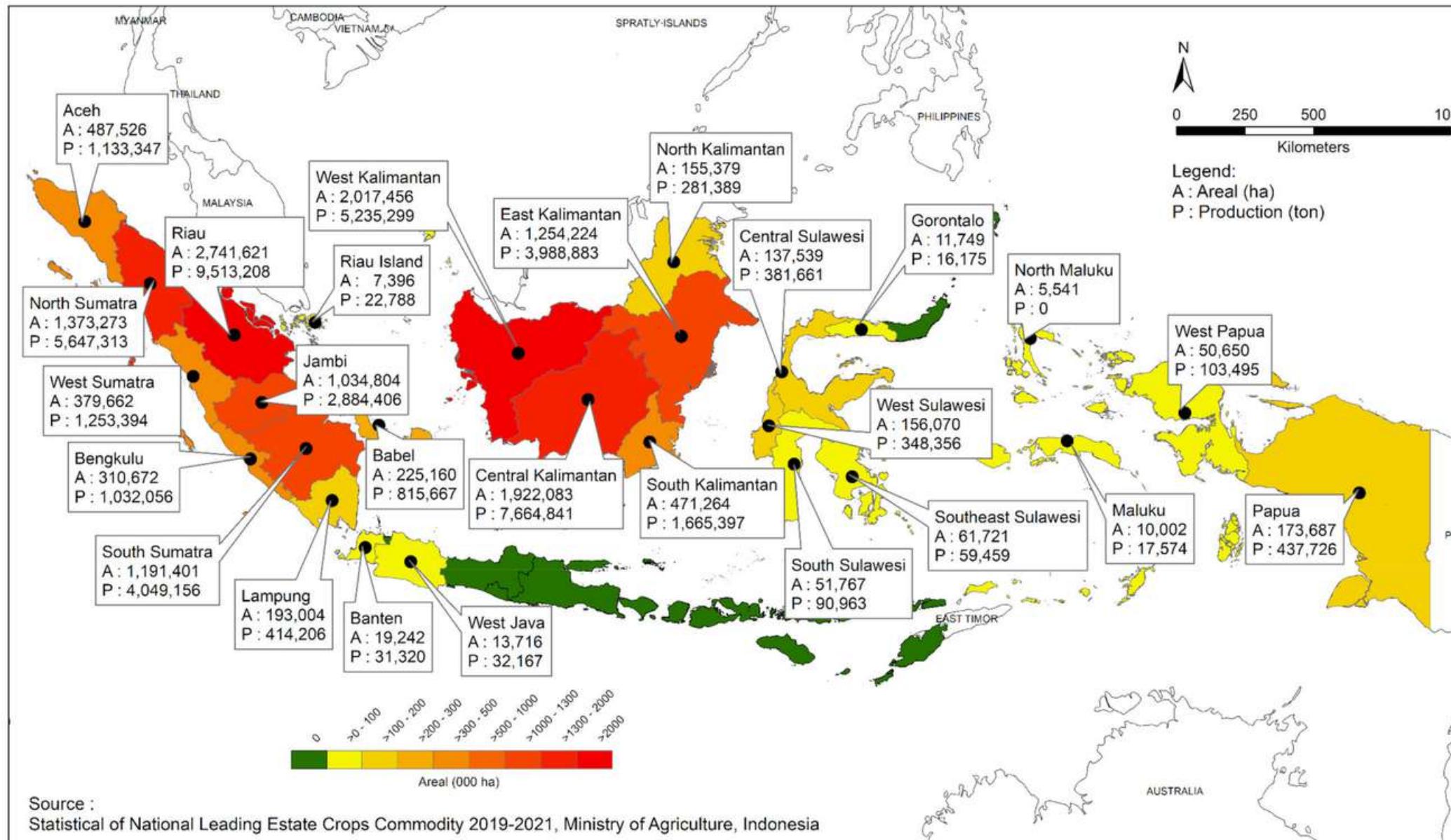
Menggantikan penggunaan bahan bakar fosil. Melalui mandatori B30 2020 yang menghemat devisa sebesar 38 Triliun

**41% Petani Rakyat**

dengan **2,3 Juta** lapangan kerja di bidang pertanian yang menyerap **4,6 Juta** pekerja

Sebagai sektor pekerjaan intensif, industri kelapa sawit Indonesia menjadi penopang ekonomi bagi jutaan penduduk. Kemajuan dalam industri sawit diharapkan dapat berkontribusi secara besar-besaran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

# SEBARAN "LAND COVER" KELAPA SAWIT DI INDONESIA



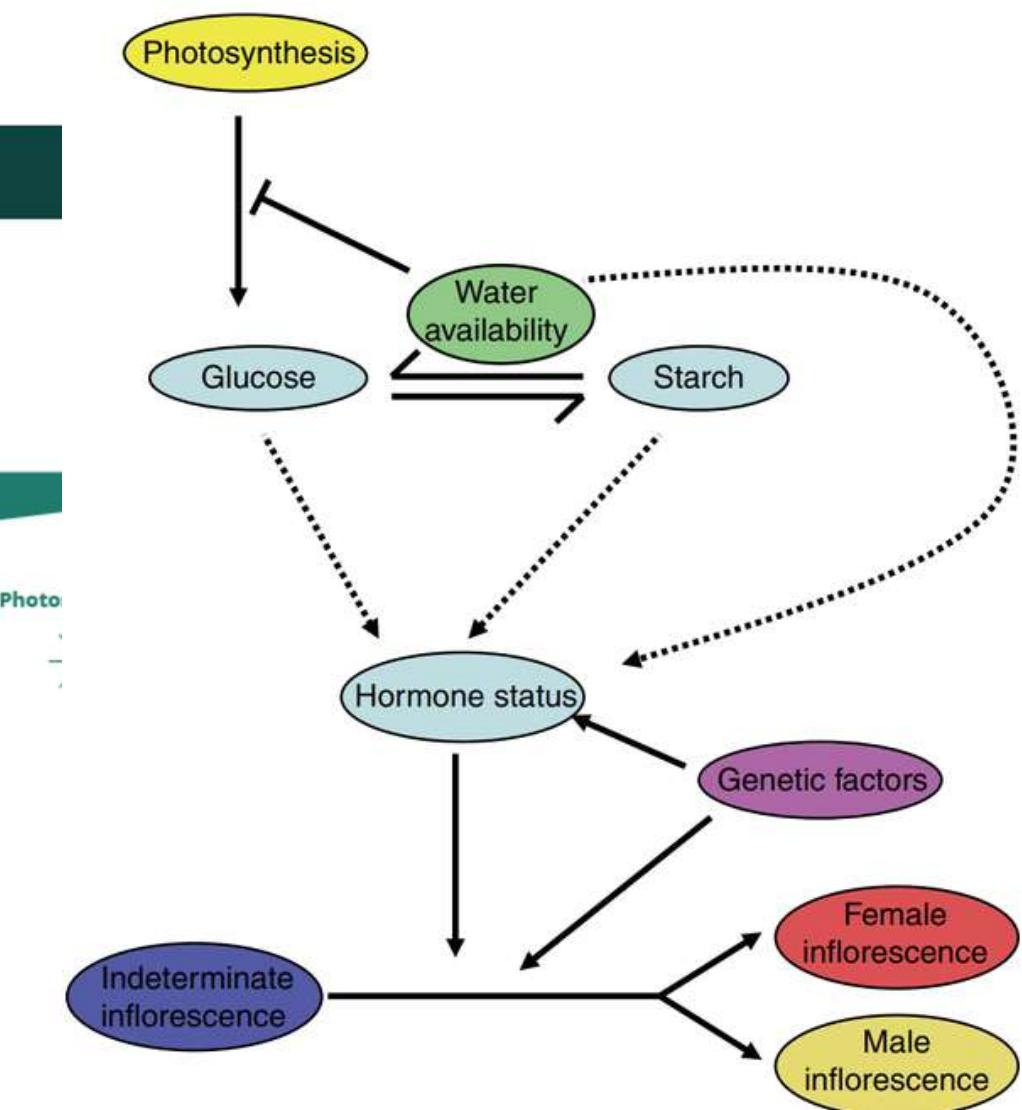
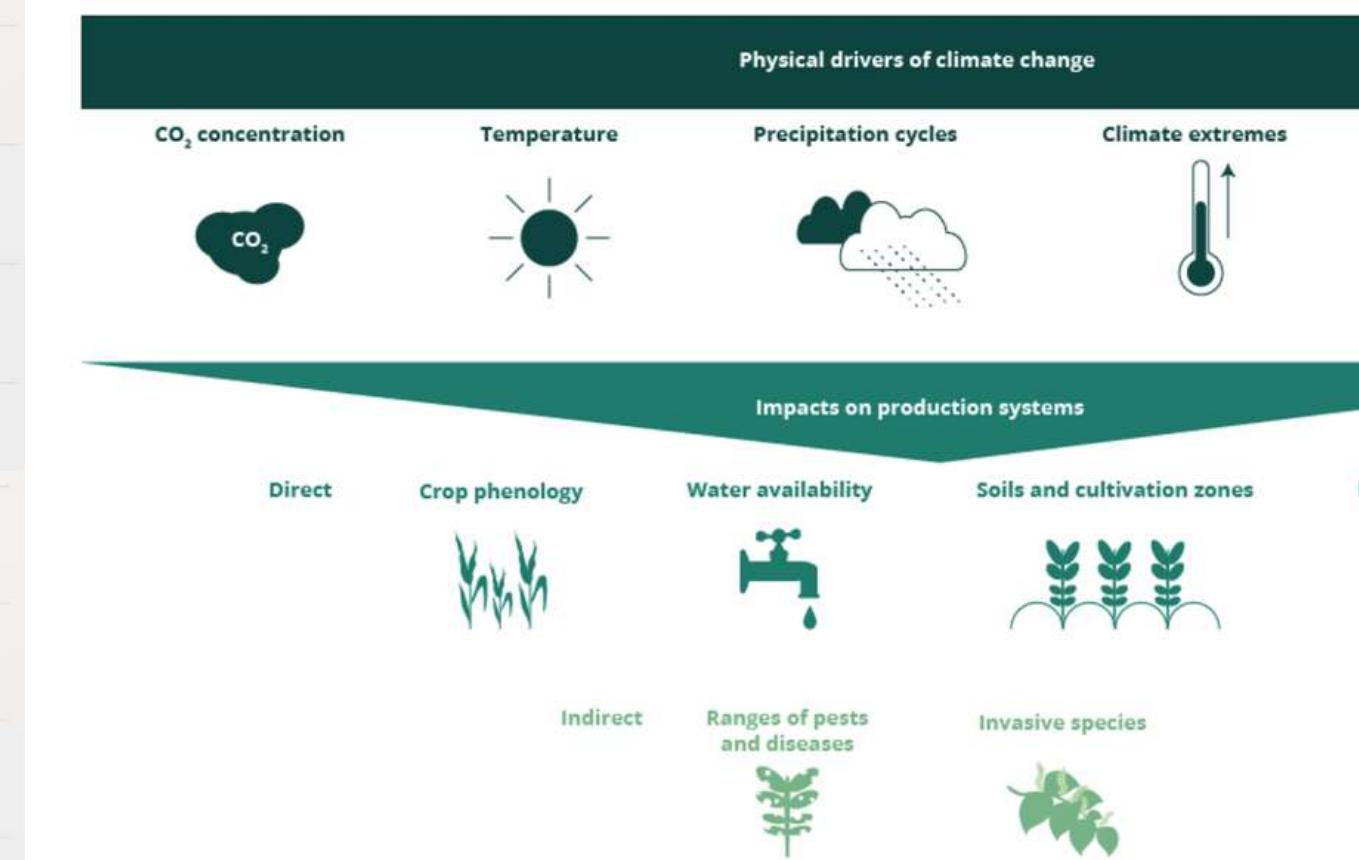
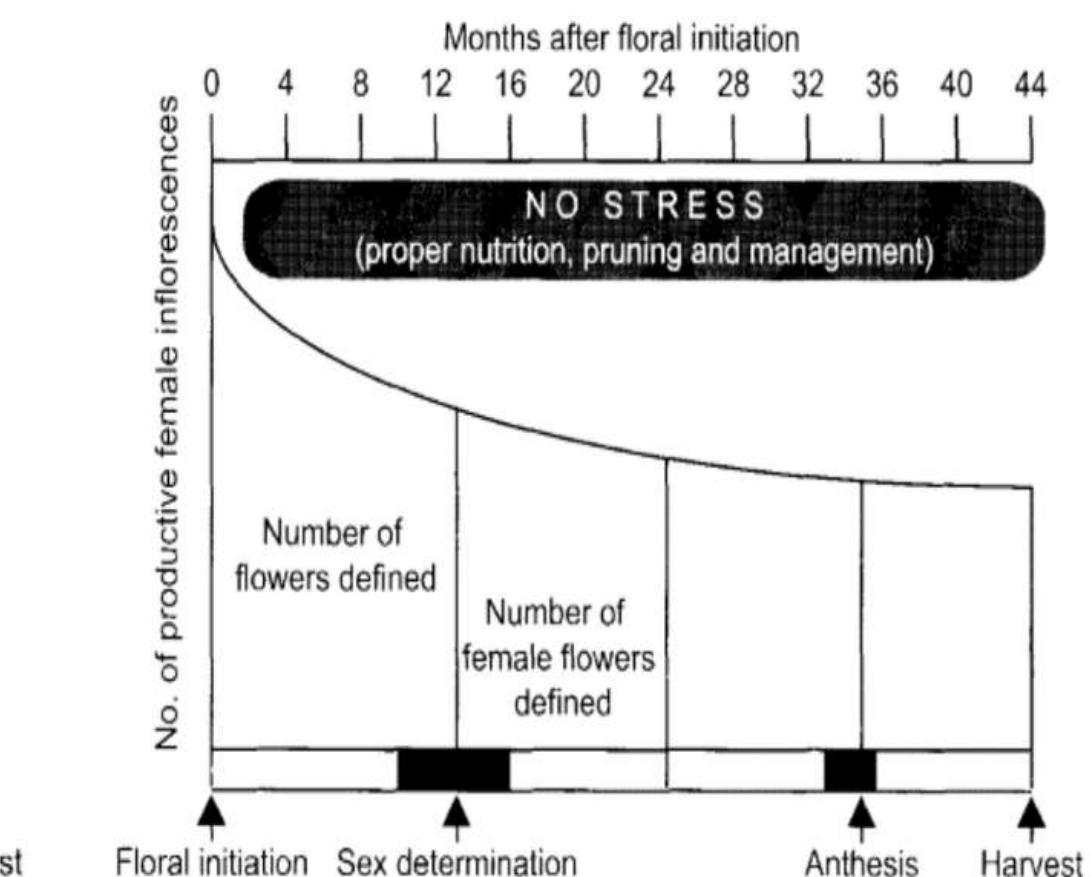
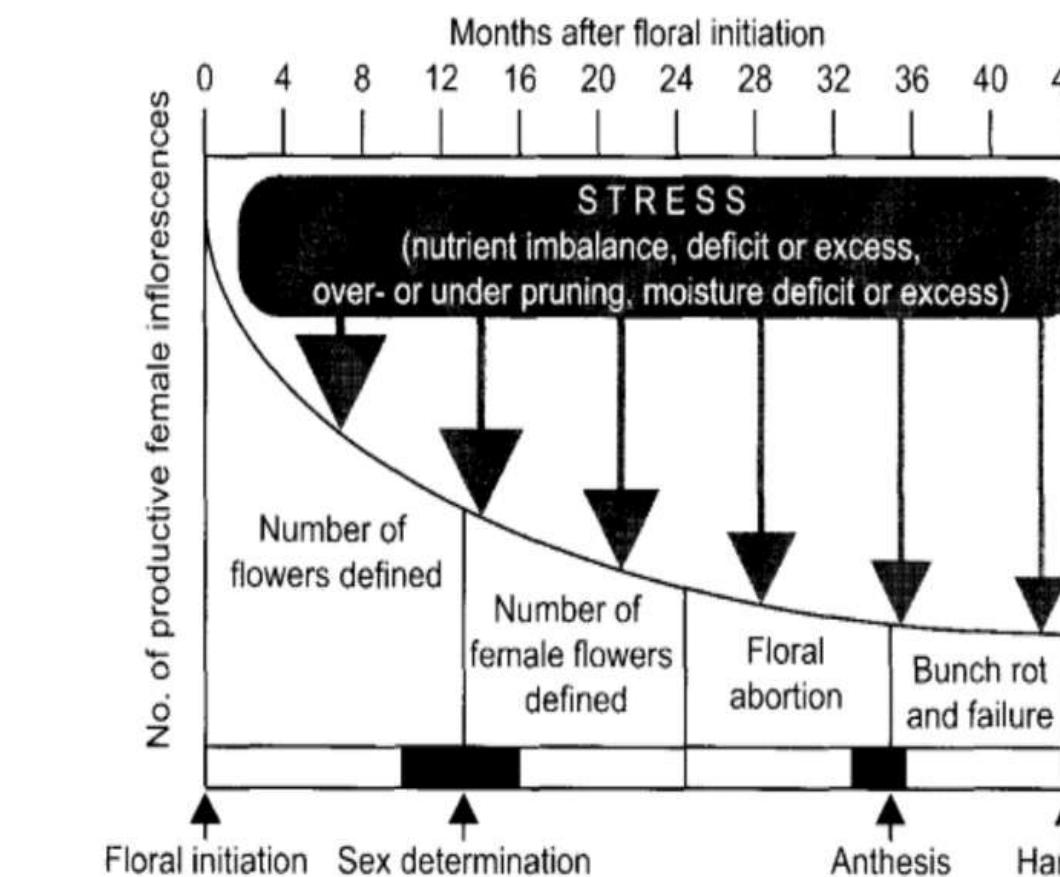
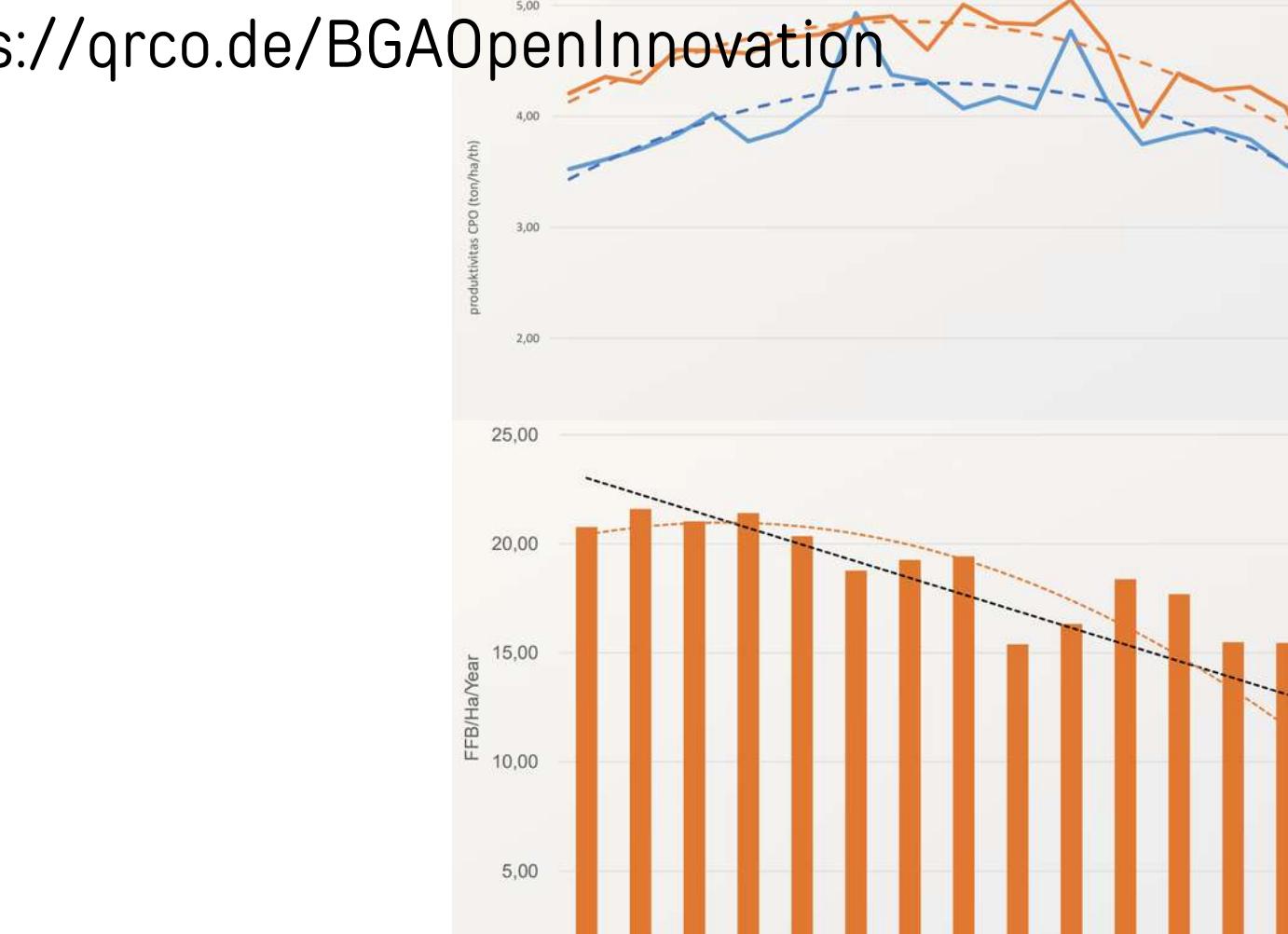
## PERSENTASE KEPEMILIKAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI INDONESIA



Sumber: BPS (2020); Kemenko Ekonomi (2019); Kementan (2019).

Total luasan land cover kelapa sawit di Indonesia (ha) :  
± 16,3 Juta Hektare

# TANTANGAN INDUSTRI SAWIT INDONESIA



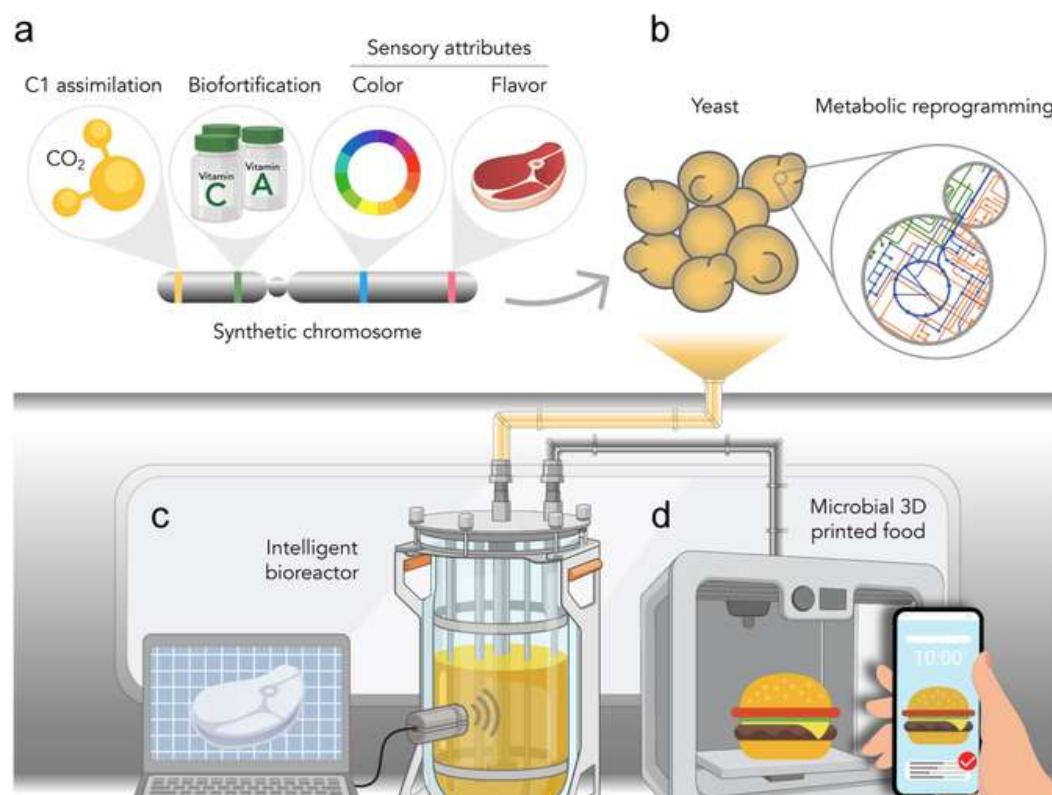
## Global Perspective

1. Global climate change
2. Disruption

1. Peningkatan Konsentrasi CO<sub>2</sub>
2. Peningkatan Temperatur
3. Perubahan Siklus presipitasi

Dampak pada sistem produksi pertanian :

1. Perubahan fenologi tanaman
2. Perubahan ketersediaan air
3. Perubahan suitabilitas lahan
4. Perubahan proses fotosintesis
5. Perubahan dinamika hama dan penyakit

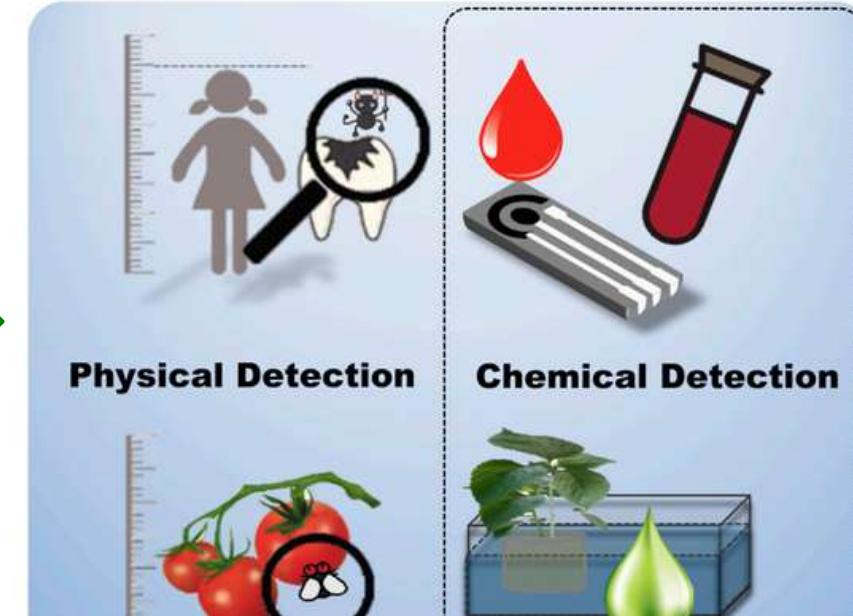


## National Perspective

1. Circular economy
2. Downstream industry

## Oil Palm Plantation

1. Production stability
2. Oil content improvement



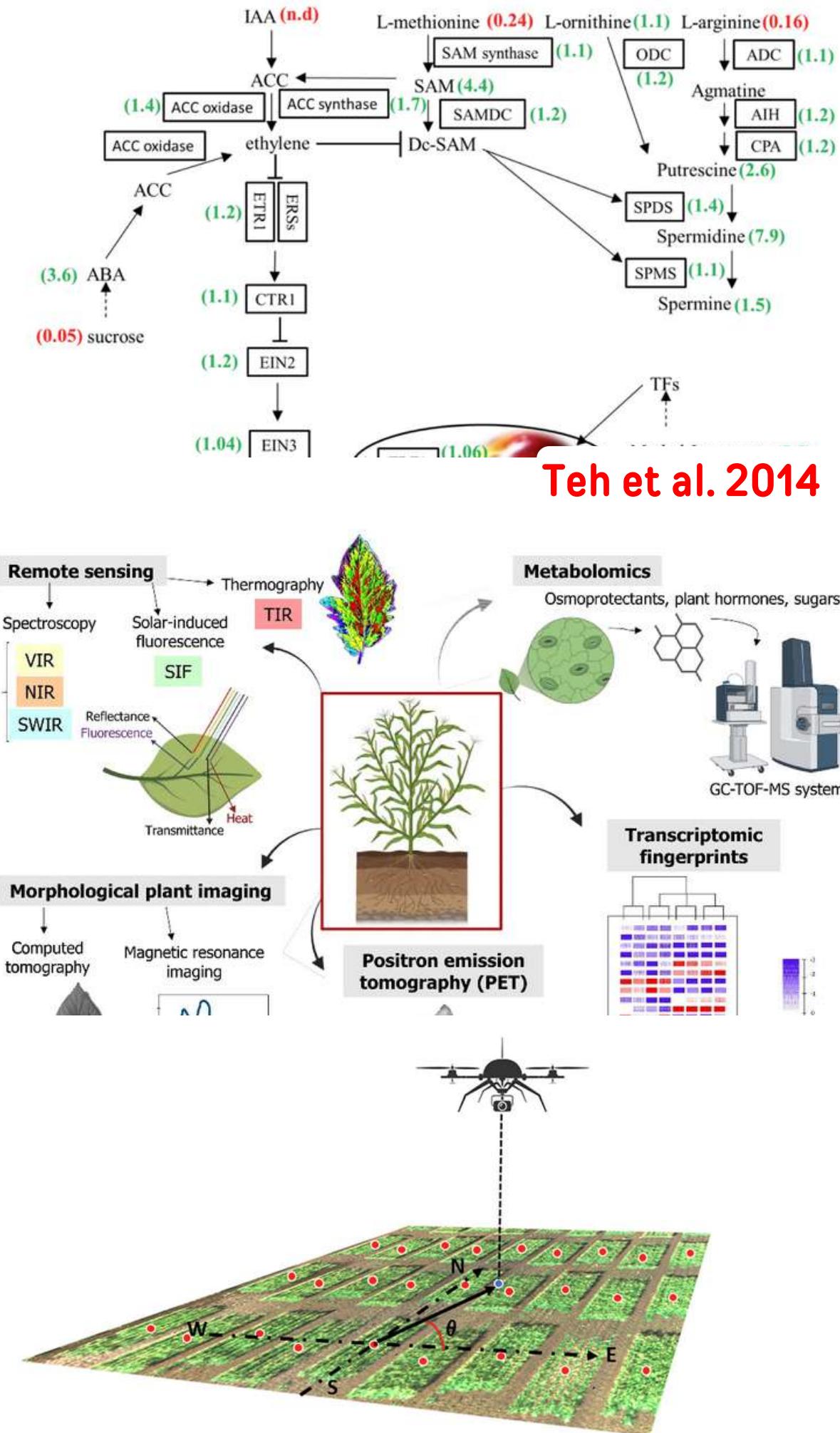
Antisipasi sebelum Mitigasi

1. Development of Early Warning System
2. Modifikasi proses

1. Productivity Improvement
2. Added Value Enrichment
3. Business Process Efficiency

Review article

## The microbial food rev



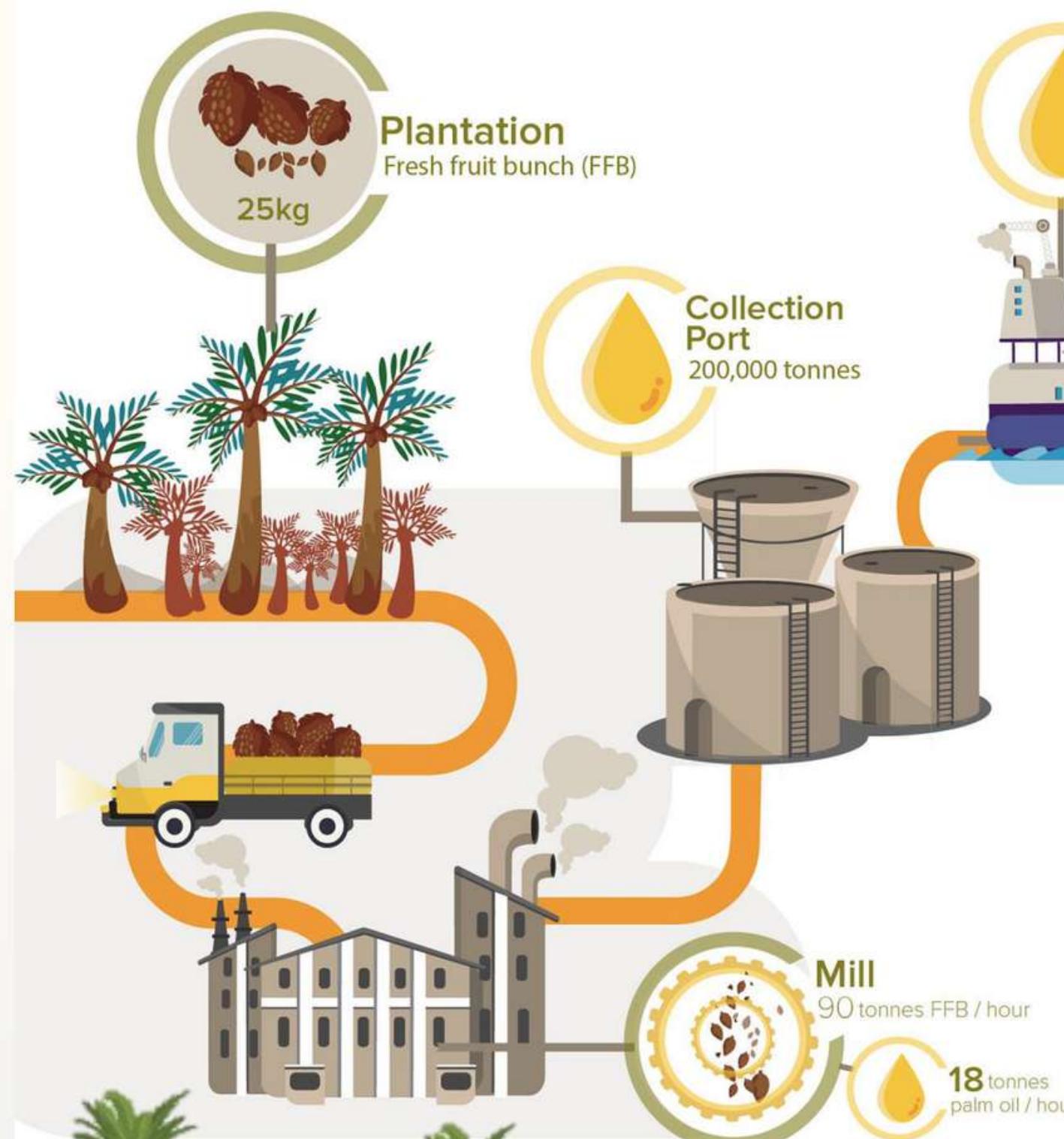


Bumitama  
Gunajaya Agro

# Palm Oil Supply Chain

NOTE : Volumes in this infographic are averages.

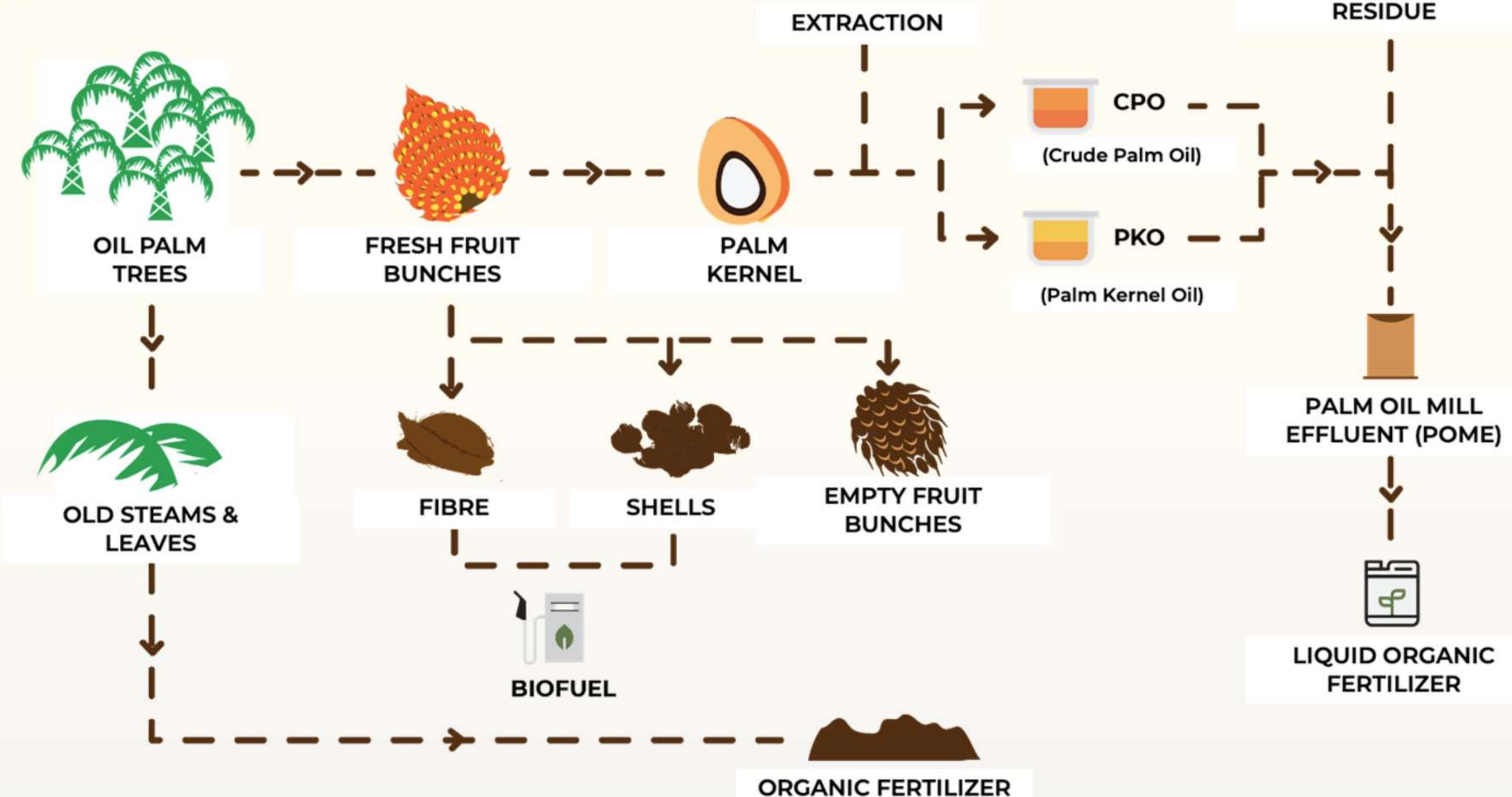
There is a lot of variation in processing, transport capacity and ingredient use





Bumitama Gunajaya Agro

# ZERO WASTE PALM OIL PRODUCTION



CPO: Cooking oil, Biodiesel, Margarine, Soap  
PKO: Cosmetics, Pharmaceuticals products

Source: PPKS



Bumitama Gunajaya Agro

# BUMITAMA GUNAJAYA AGRO (BGA)

Bumitama Agri, Ltd

## Riau

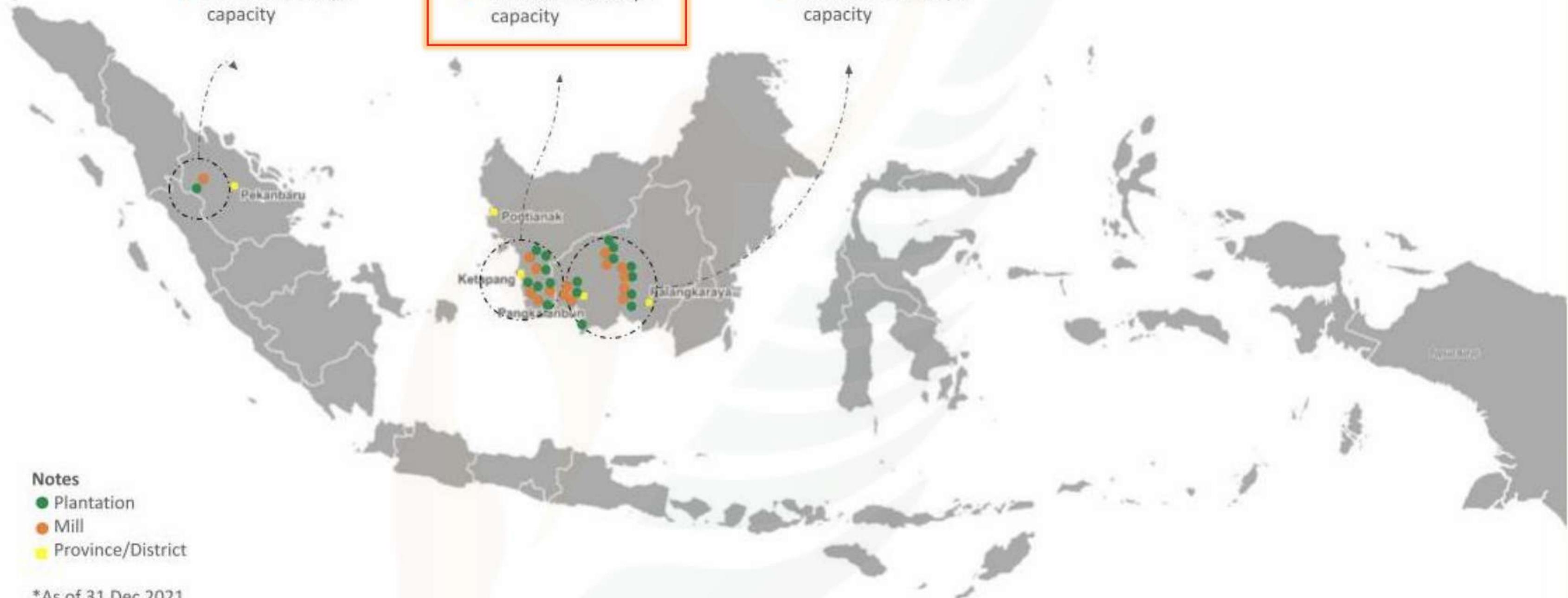
- 2k ha planted area
- 1 mill with 90 tph capacity

## West Kalimantan

- 81k ha planted area
- 5 mills with 300 tph capacity

## Central Kalimantan

- 105k ha planted area
- 9 mills with 675 tph capacity



### Notes

- Plantation
- Mill
- Province/District

\*As of 31 Dec 2021

### Vision

- To be a leading CPO producer through continuous improvement, focus on productivity, cost efficiency, sustainability, and growth.

### Mission

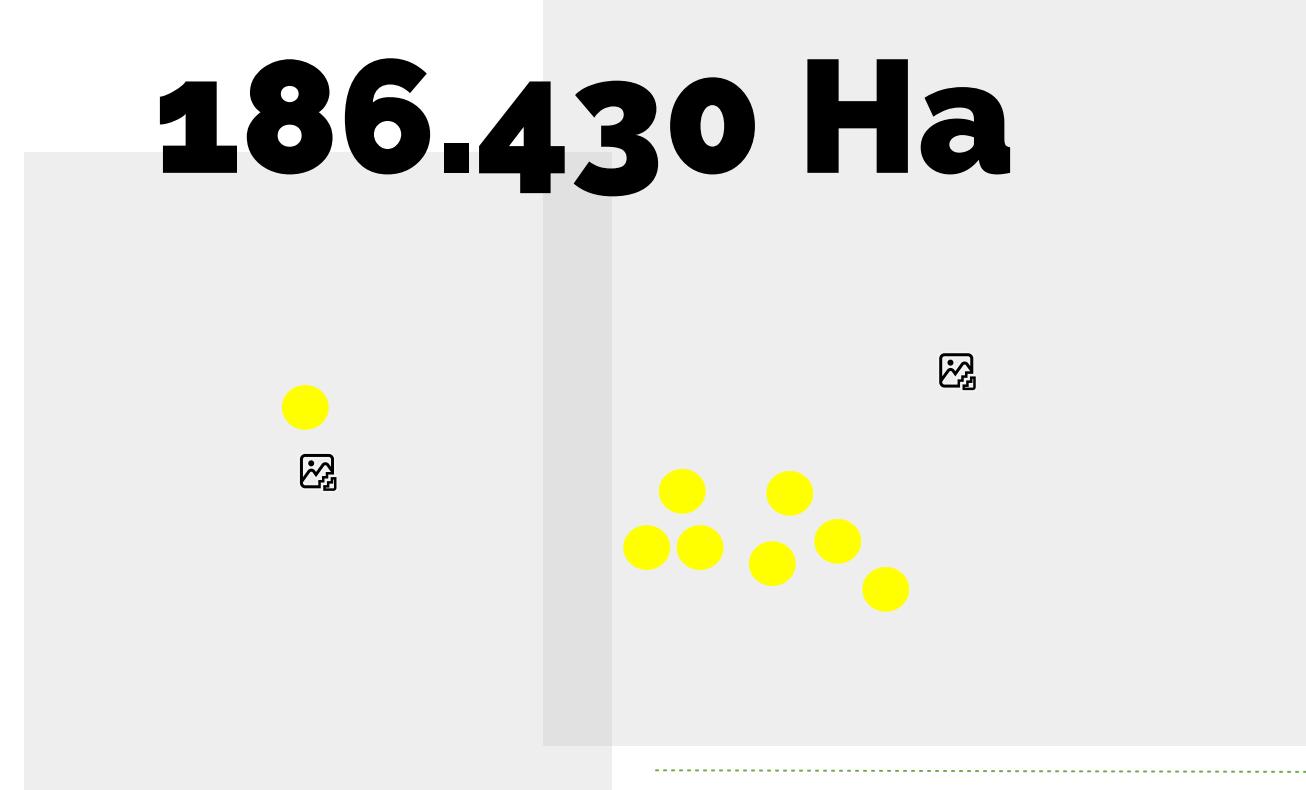
- To enhance shareholders' value.
- To improve the benefits and quality of life of our employees.
- To improve the welfare of the local communities and the environment.



# BUMITAMA GUNAJAYA AGRO



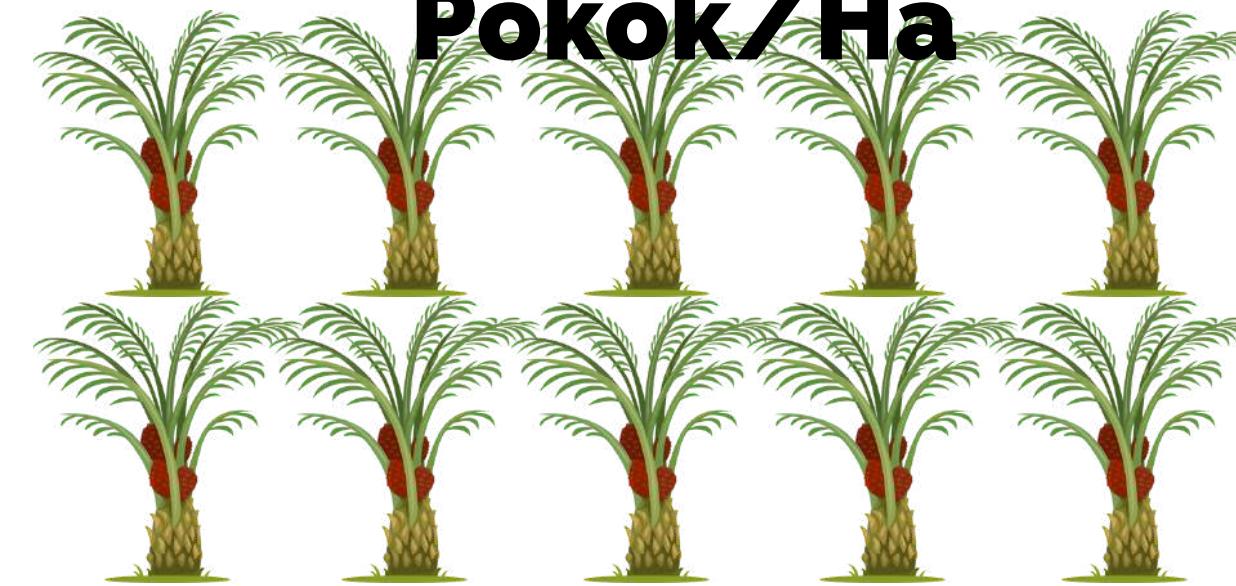
Luas lahan BGA  
**186.430 Ha**



Biaya Pupuk

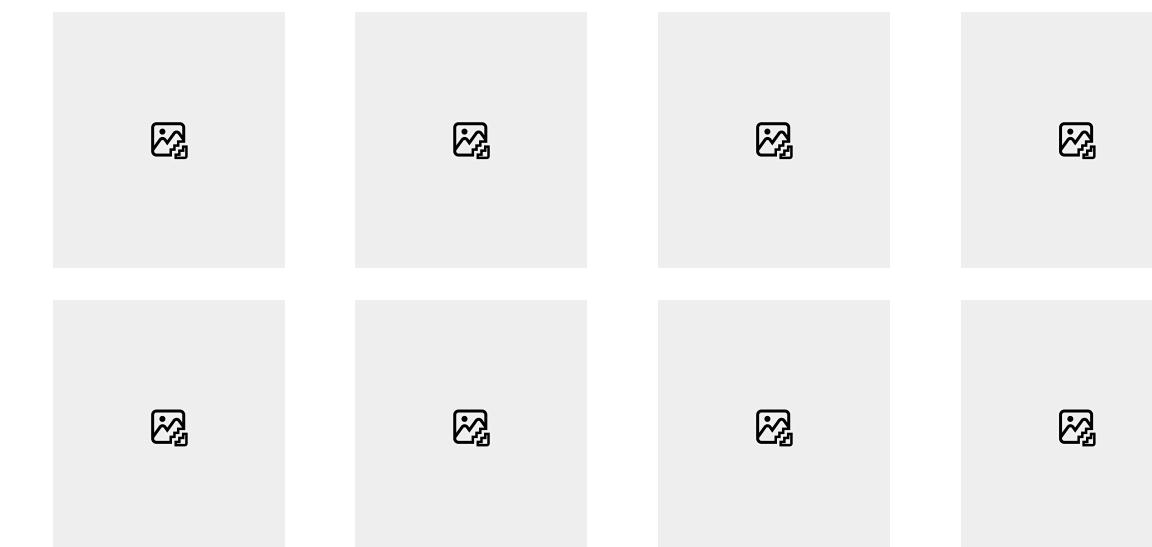
**1,3**  
triliyun

**186.430 Ha x 148  
Pokok/Ha**



**Populasi  
Pokok  
27,5 juta**

**186.430 Ha x 1200 kg/Ha**



**Pupuk  
223.716 ton**



## Supply Chain Perkebunan BGA:

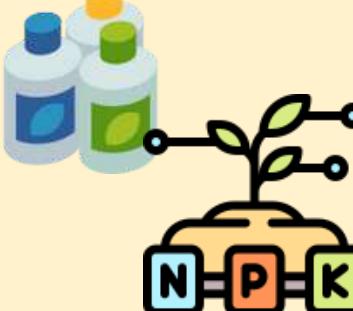
### Pre Nursery & Main Nursery



### Penanaman Kelapa Sawit



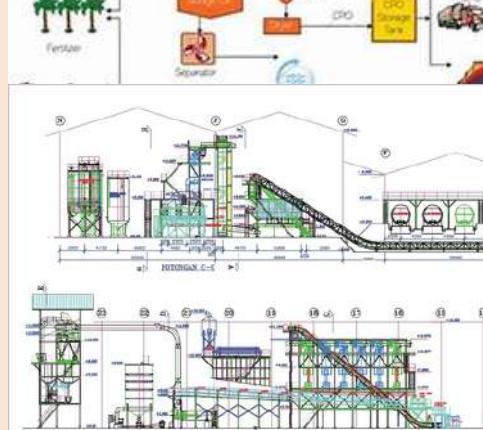
### Perawatan Kelapa Sawit



### Pemanenan TBS



### Pengolahan TBS



## Tantangan Perkebunan BGA:

1. Serapan Hara (Sistem Deteksi Untuk Serapan Hara)
2. Tools Untuk Biomarker (Mengukur Banyaknya Mikroba Di Tanah)

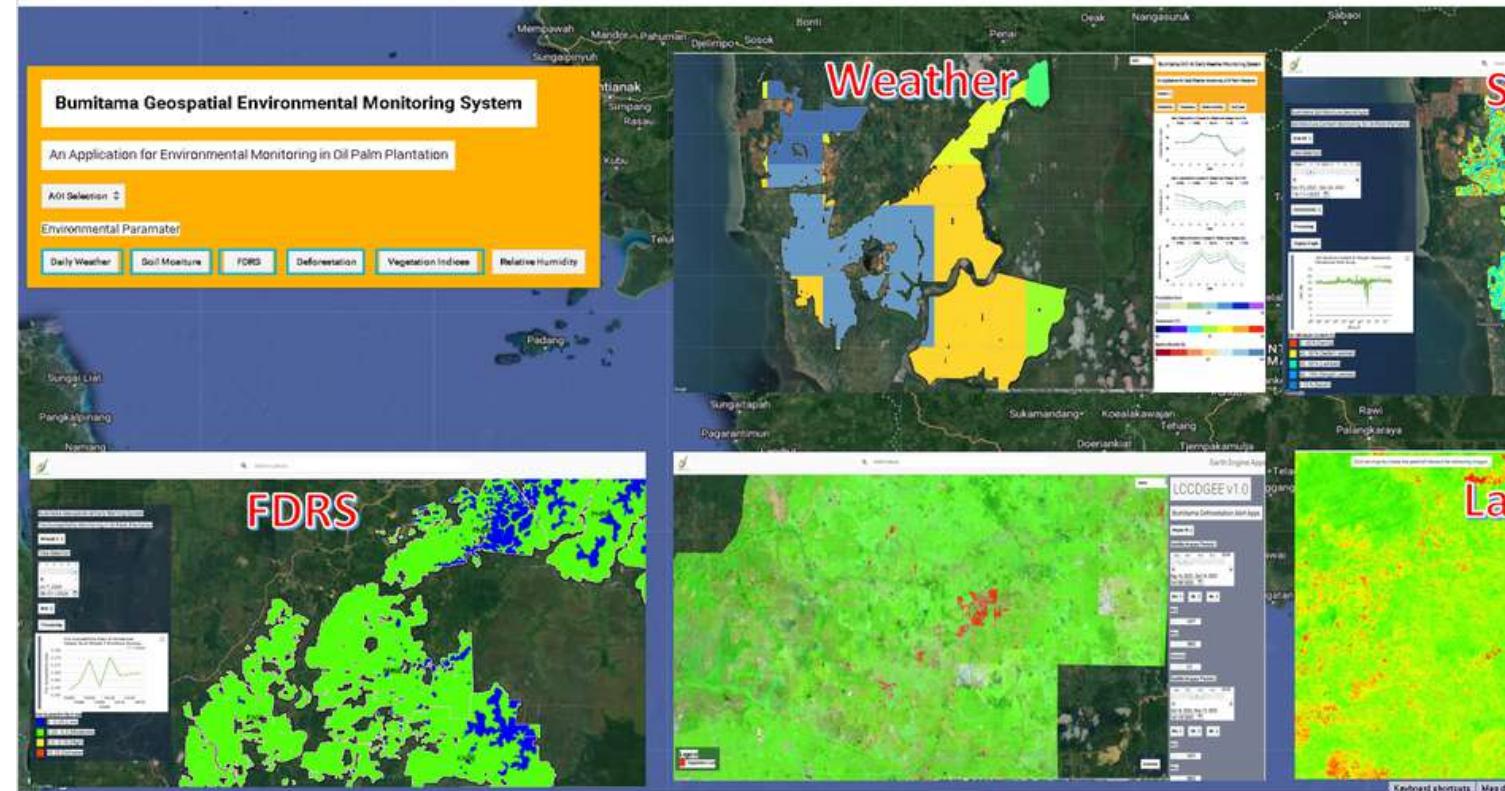
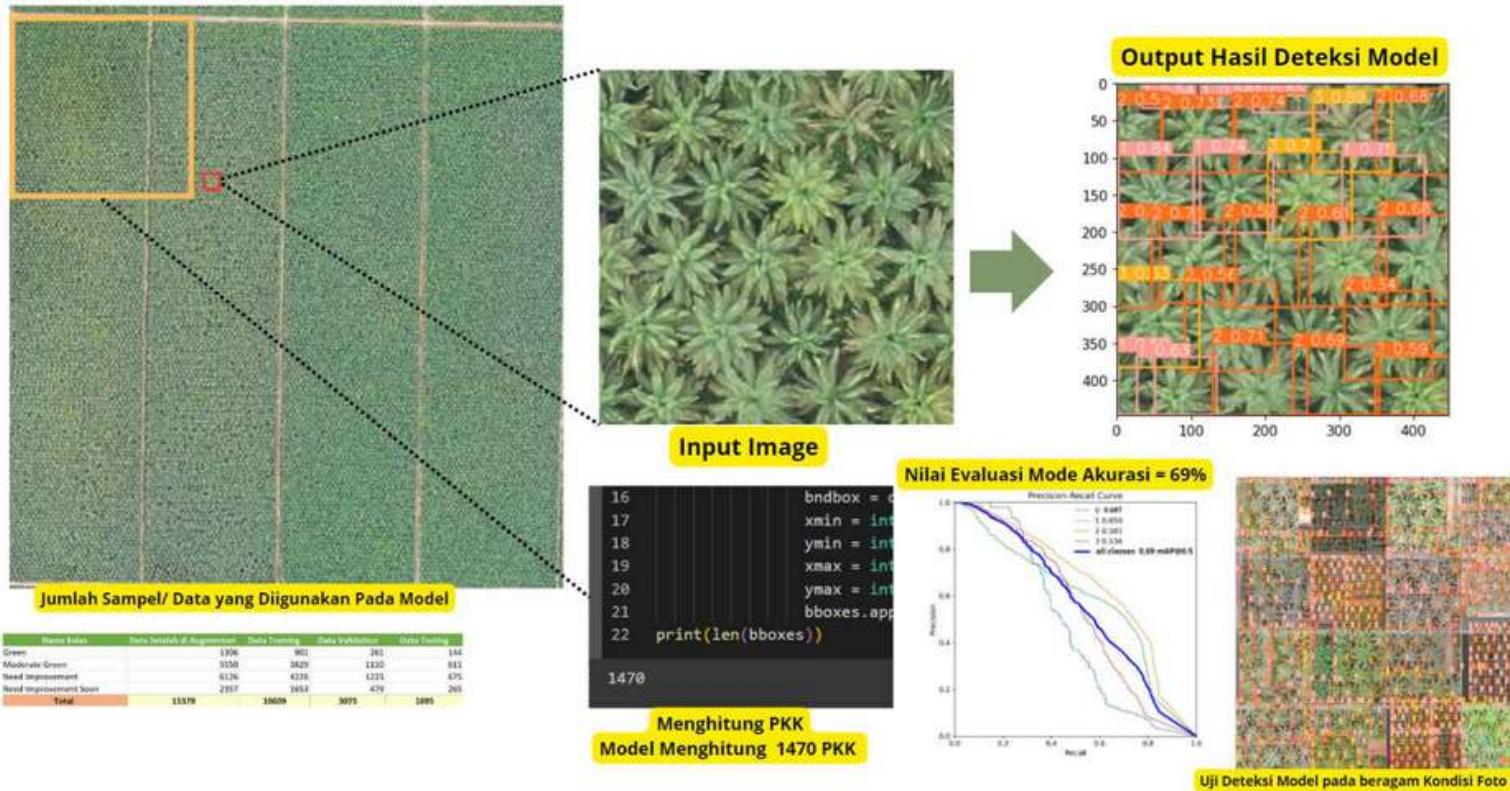
1. Teknologi Penggunaan Micoriza

1. Teknologi Drone Pollen
2. Teknologi Sensus Produksi Real Time
3. Memaksimalkan Fruit Set dengan Serangga Penyerbuk
4. Teknologi Deteksi Tanaman yang Akan Sawit
5. Vitamin atau Stimulan Untuk Mencegah Tanaman
6. Teknologi untuk Pupuk Khusus
7. Memaksimalkan Serapan Hara dengan Biostimulan
8. Memaksimalkan Fruitset dengan Fitohormon
9. Tanaman yang Menghasilkan Rhizobium
10. Pemanfaatan Batang Kelapa Sawit – Thinning Out

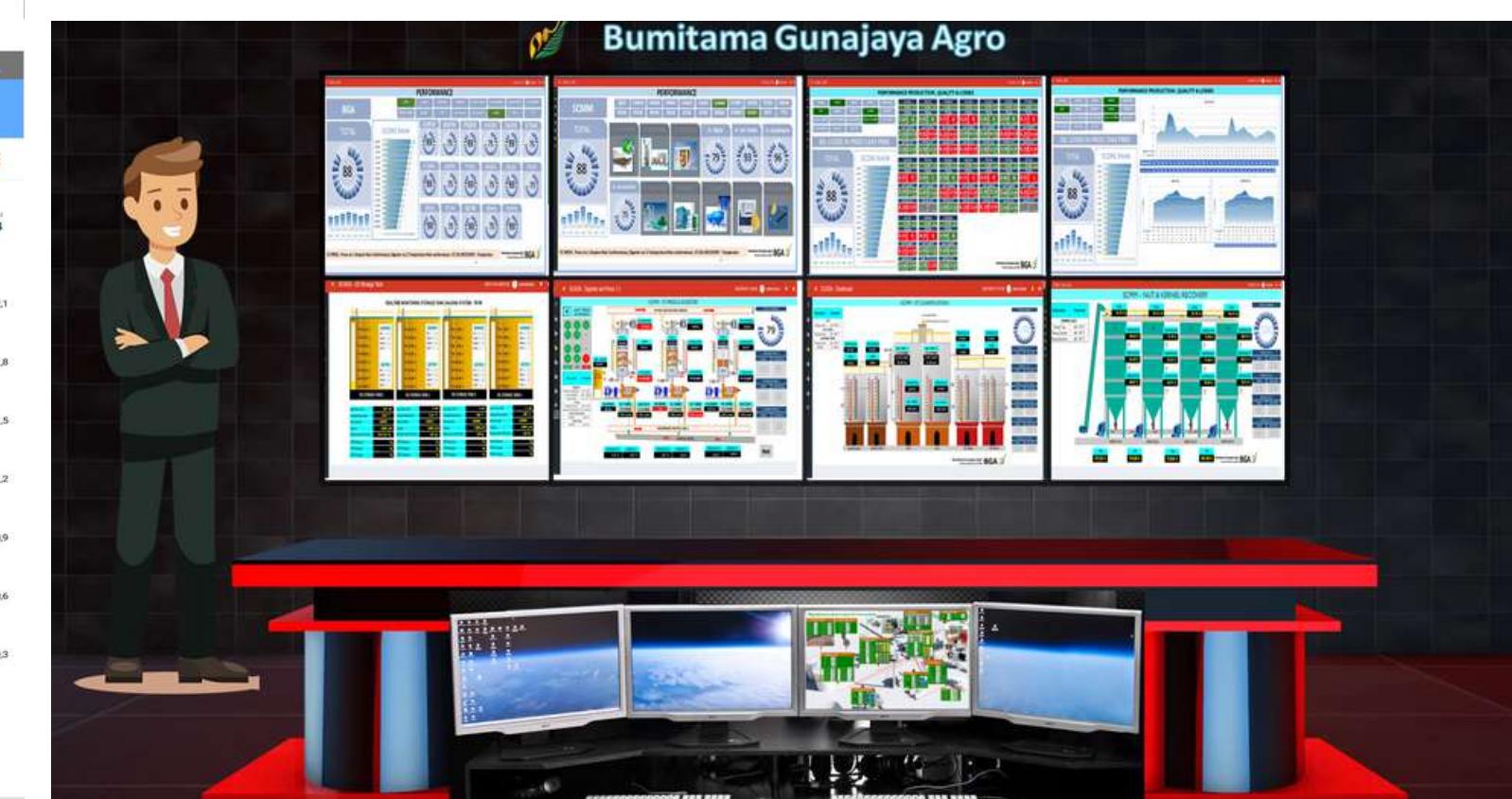
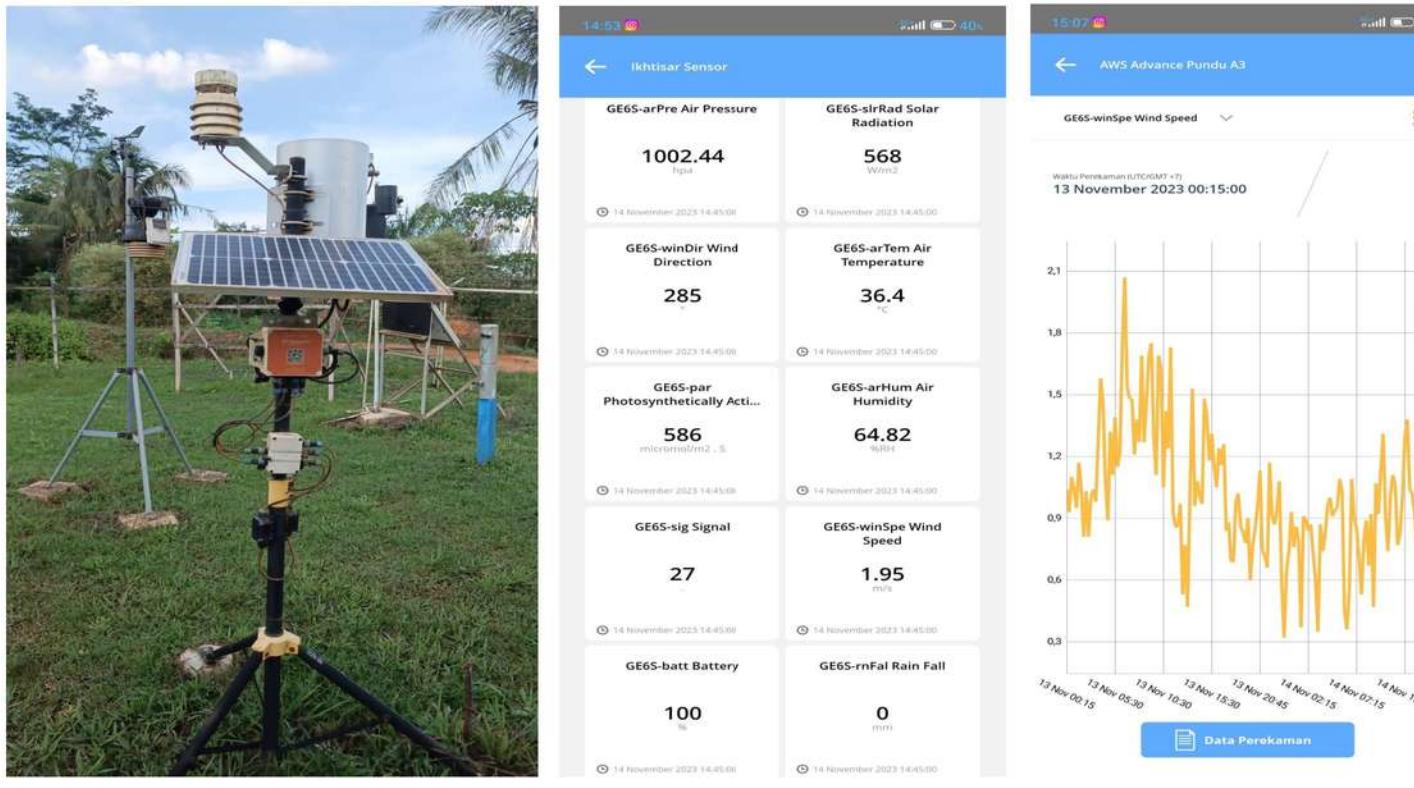
1. Motorize Cutter untuk Pemanenan

1. Teknologi Grading TBS Kelapa Sawit
2. Teknologi Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit
3. Enzim Meningkatkan Ekstraksi Kandungan Minyak Kelapa Sawit
4. Bioplastik Pemanfaatan Limbah Jangkos PKS
5. Teknologi Panen untuk Mikroalga Di POME
6. Teknologi Isolat Mikroalga

# Beberapa Inovasi BGA



## IoT Automatic Weather Station



# INFORMASI KEGIATAN OPEN INNOVATION

## BGA

- **RUANG**

- **LINGKUP**
1. Peningkatan Oil Content
  2. Peningkatan Produktivitas Tanaman
  3. Added Value Enrichment

- **KETENTUAN**

- **PESERTA**
1. Tim terdiri dari minimal 2 orang inovator yang salah satunya adalah dosen/peneliti
  2. Proposal yang diajukan adalah Trial/Riset/Prototipe/Produk inovasi baru, tidak mengandung plagiarisme, atau klaim hak kekayaan intelektual pihak lain

- **RANGKAIAN**

- **KEGIATAN**
1. Inovator upload proposal ke <https://dashboard.bumitama.com/inovasi/>
  2. Seleksi proposal administrasi dan presentasi
  3. Pengumuman peserta lolos seleksi
  4. Pelaksanaan Program (monev 1 dan 2)
  5. Pekan Inovasi BGA

# INFORMASI KEGIATAN OPEN INNOVATION

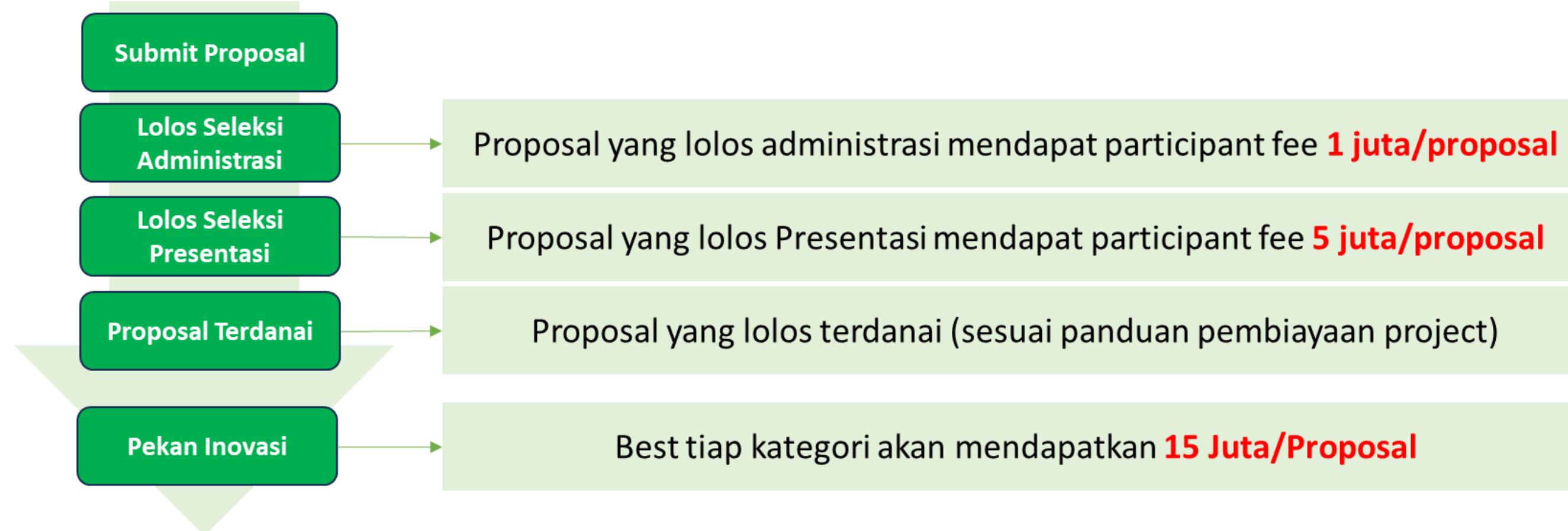
**BGA**

## • KRITERIA PENILAIAN

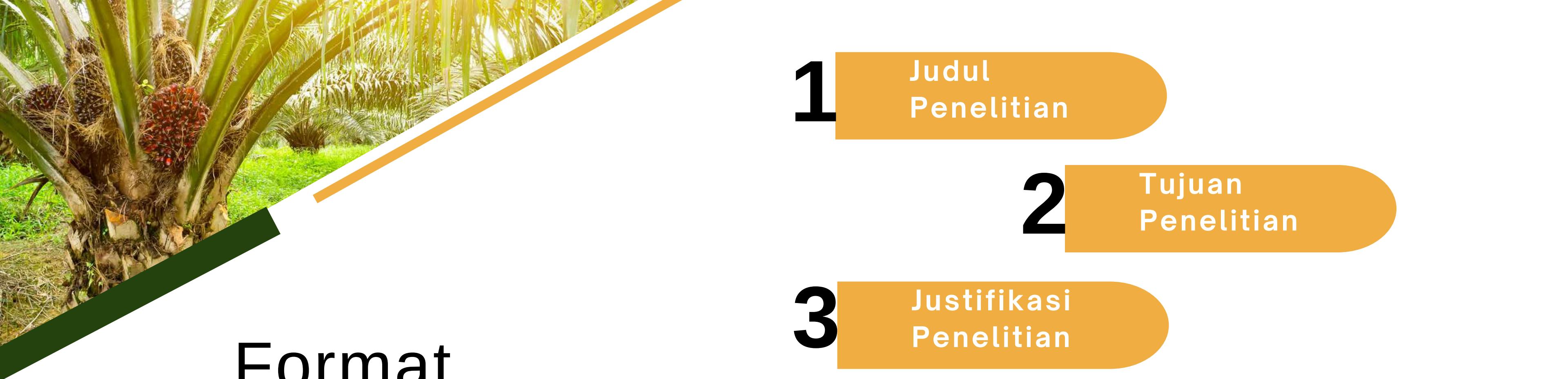
Kriteria penilaian hasil Open Innovation akan meliputi:

1. Impact Terhadap Penyelesaian Masalah Di BGA (25%)
2. Tingkat Technology Readiness Level (TRL) (25%)
3. Kebaruan Inovasi (15%)
4. Kelayakan Anggaran dengan Program yang Diusulkan (10%)
5. Kelayakan Aplikasi (10%)
6. Scalability (15%)

## • HADIAH



Range pendanaan  
50 – 300 juta, jika  
melebihi silahkan  
tetap mengirimkan  
proposal!!!

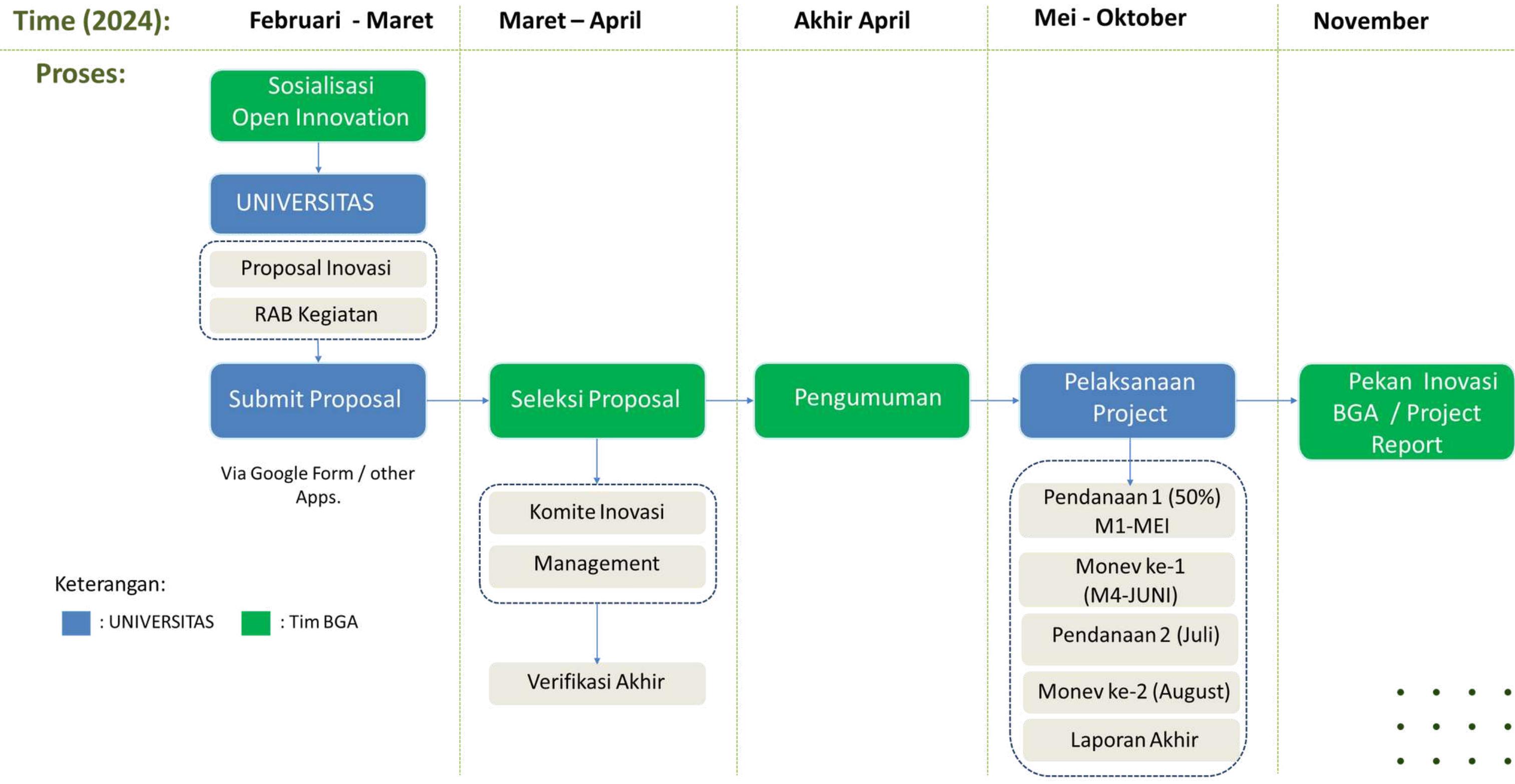


# Format Proposal

Proposal maksimal 12 halaman, menggunakan PPT

- 1** Judul Penelitian
- 2** Tujuan Penelitian
- 3** Justifikasi Penelitian
- 4** Big Picture Penelitian
- 5** Gantt Chart Pelaksanaan
- 6** Rencana Biaya, MPP, dan Alat bahan/jasa
- 7** Analisis Cost dan Benefit Hasil Riset

# OPEN INNOVATION PROGRAM



# Contact Person



**Azis Natawijaya**

Head of Corporate Development



[Azis.Natawijaya@bumitama.com](mailto:Azis.Natawijaya@bumitama.com)



**Muhammad Kalili**

Staff Corporate Development



[Muhamad.Kalili@bumitama.com](mailto:Muhamad.Kalili@bumitama.com)  
(081288587986)



**Abid Zulfikar**

Staff Corporate Planning & CI



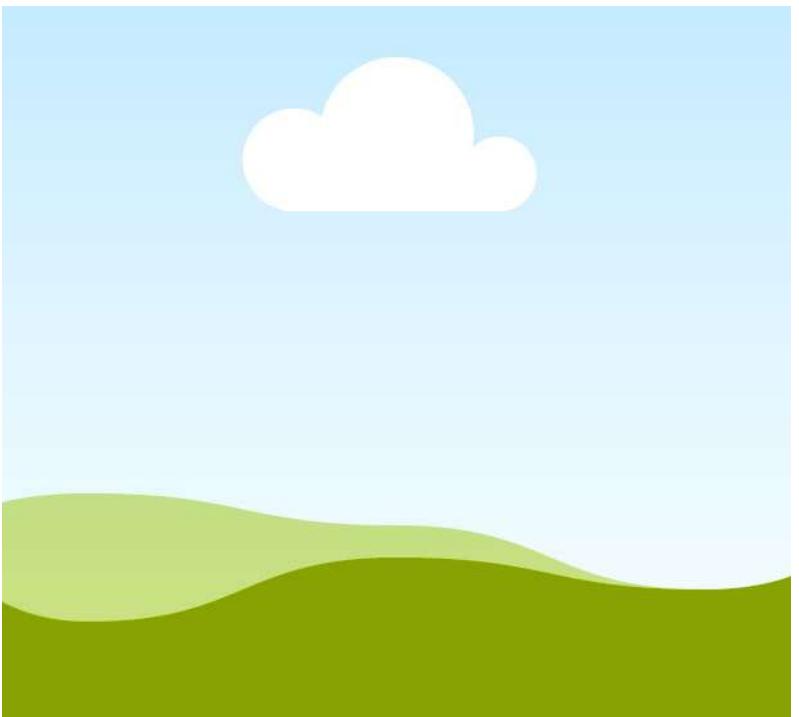
[Abid.Zulfikar@bumitama.com](mailto:Abid.Zulfikar@bumitama.com)



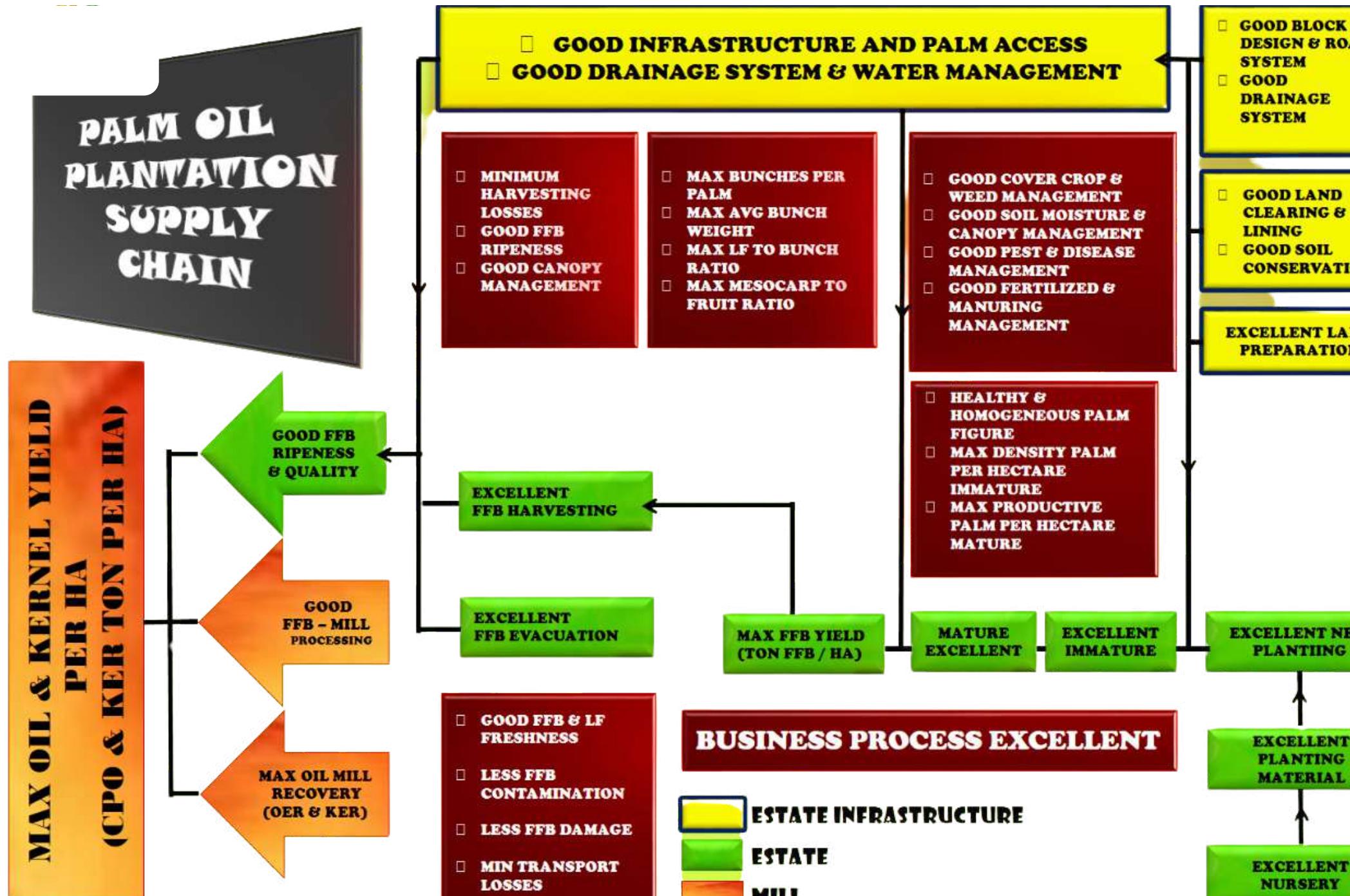
# THANK YOU



# TOGETHER WE CAN



## Supply Chain Perkebunan BGA:



Good Nursery  
Good planting material  
Good new planting

## Tantangan Perkebunan BGA:

1. Serapan hara (Sistem Deteksi untuk serapan hara)
2. Tools untuk biomarker (mengukur banyaknya mikroba di tanah)
3. Motorize Cutter untuk pemanenan dirasa masih berat
4. Enzim yang dapat meningkatkan ekstraksi kandungan minyak kelapa sawit
5. Teknologi untuk pupuk khusus
6. Bioplastik pemanfaatan limbah jangkos PKS
7. Isolat mikroalga
8. Teknologi panen untuk mikroalga di POME
9. Teknologi deteksi tanaman yang akan sawit
10. Vitamin atau stimulan untuk mencegah tanaman sakit
11. Memaksimalkan serapan hara dengan biostimulan
12. Teknologi drone pollen
13. Teknologi sensus produksi real time
14. Memaksimalkan fruit set dengan serangga penyebuk
15. Memaksimalkan fruitset dengan fitohormon
16. Teknologi grading TBS kelapa sawit
17. Teknologi pemanfaatan limbah kelapa sawit
18. Tanaman yang menghasilkan rhizobium
19. Pemfaatan batang kelapa sawit pada saat pelaksanaan TO

# KETENTUAN ANGGARAN DANA OPEN INNOVATION



## Panduan

- Komponen penggunaan dana penelitian dan pengembangan setingginya sebesar 25% (dua puluh lima persen) untuk gaji/upah termasuk honorarium; maximum 15% (lima belas persen) untuk biaya akomodasi dan perjalanan.
- Satuan biaya gaji/upah termasuk honorarium narasumber dan biaya perjalanan dinas mengacu kepada standar biaya masukan yang ditetapkan.
- Hasil Inovasi Penelitian akan diproses HAKI dan Paten Project sesuai dengan MoU Open Innovation BGA

# MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL OPEN INNOVATION

